

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian. “Pengaruh Terapi Bermain *Playdough* Terhadap Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Nurul Hidayah Wadung Pakisaji Malang”

1. Tingkat kemampuan motorik halus anak usia prasekolah sebelum diberikan terapi bermain *Playdough* dengan responden 97 anak hanya 2,07% yang mempunyai perkembangan motorik sangat baik, 10,30% anak yang memiliki kemampuan baik, 8,25% anak yang memiliki kemampuan cukup, 9,28% anak yang memiliki kemampuan rendah, 70,10% anak yang memiliki kemampuan sangat rendah.
2. Tingkat kemampuan motorik halus anak usia prasekolah sesudah diberikan terapi bermain *Playdough* dengan responden 97 anak 13,40% yang mempunyai perkembangan motorik sangat baik, 15,47% anak yang memiliki kemampuan baik, 42,27% anak yang memiliki kemampuan cukup, 28,86% anak yang memiliki kemampuan rendah, 0% anak yang memiliki kemampuan sangat rendah.
3. Ada pengaruh signifikan permainan *playdough* terhadap peningkatan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Nurul Hidayah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat untuk menerapkan terapi *playdough* ini, untuk meningkatkan keterampilan motorik halus untuk anak-anak prasekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan dan sumber data penelitian berikutnya dan mendorong atau untuk melatih terapi bermain *playdough* terhadap kemampuan motorik halus dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi motorik halus.

3. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar menerapkan terapi permainan media *playdough* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

4. Bagi anak atau responden

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi responden khususnya orang tua bahwa terapi permainan media *playdough* merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dkk 2012. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Anggraeni, Dian Yunikowati. *Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan dengan Permainan Cetak Angka Playdough pada Anak*. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang* Vol 2 No. 2.
(<http://e-journal.ikipveteran.ac.id/index.php/belia/article/view/310>).
(2014). Diakses pada tanggal 01 agustus 2015.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, R.C., & Oktawati, A., & Saputri, L.D (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta : Huha Medika.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Jutmika, Nur, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian Untuk Playdough*. Diva Press: Jakarta.
- Kasmini. (2012). *Pemanfaatan Media Playdough untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Kelompok B di TK Kurnia Simo Tambaan Surabaya*.

Kemenkes RI, 2014. Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. Kemenkes RI.

Mulyasa; 2012. Manajemen PAUD. Bandung: Rosda Karya

Mei Dwi Haryaningsih. (2011). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Play Dough di TK ABA Karangnom III Klaten. Diakses dari <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/17925/4/12>. pada tanggal 2 Januari 2013, Jam 17.00 WIB. Moeslichatoen

Ngalim Purwanto. (2004). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.

Notoadmodjo dan Soekidjo, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta (2010).

Noorlaila, Iva. 2010. Panduan Lengkap Mengajar Paud. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : SalembaMedika.

Patmonodewo S. Pendidikan anak pra sekolah. Jakarta: Rineka Cipta; 2008

Putra, Nusa.2012. Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Ratih Zimmer Gandasetiawan. (2009). Mengoptimalkan IQ & EQ Anak melalui Metode Sensomotorik. Jakarta: Libri.

Respati, Fitri , Nasution dan Nita , Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu (2012).

- Soetjningsih. 2014. Tumbuh Kembang Anak edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Salsabila, Cindy. 2007. Seni Melipat Kertas Origami Untuk Taman Kanak-Kanak. Surabaya: Serba Jaya
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains, Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Wiyani, A.N (2015). Manajemen Paud Bermutu .Yogyakarta : Gava Media.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yus, A (2011) Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Yudha M Saputra & Rudyanto, 2005. Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk. Jakarta:DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Yani Mulyani & Juliska Gracinia. (2007). Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri. Jakarta: Elex Media Komputindo.